

## INTISARI

Penelitian ini berjudul “Problem Kedaulatan pada Konflik Perebutan Wilayah Nagorno-Karabakh Perspektif Filsafat Politik Hannah Arendt”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problem kedaulatan pada konflik perebutan wilayah Nagorno-Karabakh dan mengetahui analisis filsafat politik Hannah Arendt terhadap akar problem kedaulatan pada konflik Nagorno-Karabakh. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apa problem kedaulatan pada konflik perebutan wilayah Nagorno-Karabakh? dan apa akar problem kedaulatan wilayah Nagorno-Karabakh perspektif filsafat politik Hannah Arendt?.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif kefilosofan menggunakan metode analisis hermeneutika filosofis dengan unsur metodis: deskripsi, interpretasi, holistik, dan heuristika dengan model penelitian mengenai masalah aktual. Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan yang bersumber buku, jurnal, dan sumber internet. Alur penelitian ini adalah pengumpulan dan inventarisasi data, klasifikasi data, analisis dan refleksi, terakhir penyusunan laporan penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, konflik yang terjadi di Nagorno-Karabakh berakar pada politik dunia modern yang mengharuskan negara untuk menguasai wilayah agar dianggap berdaulat. Hal tersebut melegitimasi Armenia dan Azerbaijan melakukan kekerasan demi kedaulatan mereka di Nagorno-Karabakh. Dampaknya adalah tergerusnya kedaulatan individu untuk hidup bebas. Melalui konsep ruang publik dan konsep tindakan Arendt, kedaulatan negara ditolak karena tidak bermakna kebebasan seutuhnya. Kebebasan secara penuh hanya dapat dilakukan apabila tercipta ruang publik yang ideal, antar individu dapat memunculkan identitas kolektif, tercipta agensi politik dengan Dewan Federasi, dan memunculkan budaya politik baru.

Kata Kunci: konflik, kedaulatan, politik dunia modern, filsafat politik

## ABSTRACT

*This research titled “Sovereignty Problem in Nagorno-Karabakh Territory Conflict from the Perspective Hannah Arendt Political Philosophy”. Purpose of the research is to find out what are the sovereignty problem in Nagorno-Karabakh territory conflict and analyze Hannah Arendt political philosophy on the root of the problem sovereignty in the Nagorno-Karabakh conflict. The problem of this research is: what is the sovereignty problem in Nagorno-Karabakh territory conflict? and what is the root of problem of the sovereignty of Nagorno-Karabakh from Hannah Arendt perspective of political philosophy?*

*Type of research used philosophical qualitative research using hermeneutics philosophical with element methods: descriptive, interpretation, holistic, and heuristic with data analysis method about actual problems. This research uses literature review sourced from books, journal, and internet sources. Plot of this research is data collection and inventory, data classification, analysis and reflection, and finally research reports.*

*Based on result of research, Nagorno-Karabakh conflict is rooted in modern world politics which requires state to control the territory for reputed sovereignty. That is legitimizes Armenia and Azerbaijan to carry out violence for there sovereignty in Nagorno-Karabakh. The impact is pass away individual sovereignty for free life. Through the Arendt concept of public realm and action concept, state sovereignty is rejected because it does mean complete freedom. Freedom only can get if ideal public realm is created, individuals can create a collective identity with others, create political agency by Federation Council, and appearing new political culture*

*Keywords: conflict, sovereignty, modern world politics, political philosophy*